
HUBUNGAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN TUGAS- TUGAS PELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

SURYADI*
MORI DIANTO**
BESTI NORA DWI PUTRI***

*Dosen Prodi Bimbingan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat
**Dosen Prodi Bimbingan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat
***Dosen Prodi Bimbingan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat

E-mail: Suryadies1@gmail.com
E-mail: Moridianto25@gmail.com
E-mail: Bestinora2187@gmail.com

Abstrak

Student learning outcomes can be influenced by the ability of students to complete lesson assignments. The phenomenon in the field some students are not able to complete the task assignments given by the teacher. The research aims to reveal how the relationship between the ability to complete task assignments with student learning outcomes. Using quantitative methods with the type of correlational research. The study population was 384 middle school students. The sampling technique is Proportional Random Sampling with a sample of 78 people. Data analysis techniques used the Pearson Product Moment formula with the help of the Statistical Product and Service Solution for windows release 17.0 program. The research findings show that (1) the ability to complete the task assignments in junior high is in the good category, (2) the learning outcomes of students in junior high are in the good category. (3) There is a significant relationship between the ability to complete lesson tasks with the Pearson correlation student learning outcomes of 0.416 and a significance level of 0.000, with a sufficient level of relationship.

Keywords: *Skills Completing Tasks, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas salah satu hal yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses belajar, apabila siswa tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar maka dalam hal ini siswa bersangkutan

mempunyai masalah dalam belajar. Menurut Prayitno (1997:7) menyatakan keterampilan menyelesaikan tugas merupakan bagian dari proses pembelajaran, tujuan utamanya adalah membelajarkan siswa. Melalui tugas-tugas itu siswa dituntut untuk mengerjakannya dengan mencari bahan, mempelajari dan mengkaji lebih lanjut. Mengerjakan tugastugas tertentu dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan baru sesuai dengan materi tugas. Menurut Slameto (2002:88) agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Menyelesaikan tugas tepat waktu akan mengurangi kecemasan pada diri siswa karena mereka tidak takut dimarahi oleh guru. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 November 2018 tentang tugas-tugas pelajaran dari 17 orang siswa ini, tugas-tugas yang lengkap dan sesuai dengan perintah guru hanya empat orang siswa saja, sedangkan yang lainnya banyak yang tidak lengkap. Selanjutnya peneliti juga melihat hasil belajar siswa dengan meminta dan mengumpulkan rapor siswa itu dan ternyata siswa yang tugastugasnya tidak lengkap banyak hasil belajarnya tidak tuntas, sedangkan siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan lengkap nilainya bagus. Hal ini karena nilai tugas sangat penting bagi guru dalam mempertimbangkan pemberian nilai pada rapor. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti ingin mengungkapkan “Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa SMP .”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Data penelitian ini berasal dari siswa kelas VII dan VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang sebanyak 384 orang dan jumlah sampel sebanyak 78 orang dengan menggunakan teknik proportional random sampling. Alat pengumpul data berbentuk angket. Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah dengan mengadministrasikan angket kepada sampel penelitian. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian tentang hubungan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa dilihat dari:

1. Kemampuan Penyelesaian Tugas-tugas Pelajaran

Kemampuan memahami tugas yaitu: sebagian besar siswa yang memahami tugas berada pada kategori sangat baik dengan persentase 15,38 % siswa yang berada pada kategori baik dengan persentase 50 % s, siswa yang berada pada kategori cukup dengan persentase 29,49 % dan siswa yang berada pada kategori kurang baik dengan persentase 17,95 % pada aspek ini.

Selanjutnya dilihat dari indikator kemampuan menyelesaikan tugas yakni sebagian besar siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas berada pada kategori sangat baik 21,79 %. Siswa yang berada pada kategori baik 21,79 %, kategori cukup berada pada persentase 29,49 % dan siswa yang berada pada kategori kurang baik dengan persentase 20,51 % pada aspek ini. Selanjutnya dilihat dari indikator kemampuan tindak lanjut dan penyelesaian tugas yaitu sebagian besar siswa sudah baik dalam menindaklanjuti dan penyelesaian tugasnya dengan persentase 16,67 %, kemampuan siswa baik 34,62 %, kemampuan siswa cukup 28,21 % dan kemampuan siswa kurang baik 20,51% pada aspek ini.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa sebagian besar berada pada kategori baik dengan persentase 37,18 %, siswa yang cukup 26,92%, siswa kurang baik 19,23 % dan sangat baik 16,67 %.

3. Hubungan antara Penyelesaian Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa

Hubungan antara variabel penyelesaian tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,223 . Nilai r hitung sebesar 0.416 apabila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,223 pada tingkat kepercayaan

1 %, artinya nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya korelasi kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran, baik pemahaman tugas, penyelesaian tugas, tindak lanjut dan penyelesaiannya. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa. Pemahaman tugas Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP memiliki kemampuan memahami tugas-tugas pelajaran yang baik dengan persentase 30,05% hal ini menandakan bahwa pada umumnya siswa memiliki kemampuan memahami tugas-tugas pelajaran dengan baik.

Menurut Prayitno (2002:3) mengemukakan, apapun bentuk tugas yang akan dikerjakan terlebih dahulu tugas tersebut benar-benar dimengerti, tugas yang tidak dimengerti dapat menurunkan semangat menyelesaikannya, karena apabila tugas yang dikerjakan tidak dimengerti maka akan muncul rasa malas dan ingin menunda pengerjaannya. Penyelesaian Tugas Hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan penyelesaian tugas-tugas pelajaran berada pada kategori cukup dengan persentase 29,49%. Dapat dikatakan bahwa kemampuan penyelesaian tugas-tugas pelajaran siswa sudah baik. Hal ini dikarenakan tugas-tugas siswa sudah bermutu dan penyelesaiannya tepat waktu.

Prayitno (1997:8) menyatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sekurang-kurangnya ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1. Mutu tugas Mutu tugas merupakan faktor yang perlu diperhatikan siswa dalam membuat

tugas. Bila suatu tugas dapat dibuat dengan mutu yang baik, maka tugas yang dibuat dapat memperoleh nilai yang memuaskan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bagi siswa untuk pelajaran lebih lanjut. Mutu dari suatu tugas yang akan diselesaikan ditentukan oleh isi suatu materi, bentuk format dan tata tulis serta penampilannya. 2. Waktu penyelesaian tugas Tugas yang diberikan guru hendaknya direncanakan rentang waktu mengerjakan dan waktu penyelesaian. Tugas yang telah dijadwalkan hendaknya diupayakan secara optimal sehingga tugas tersebut dapat diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas membuat tugas itu menjadi bertumpuk-tumpuk. Tugas yang dikerjakan secara tergesa-gesa dalam waktu yang pendek akan membuat tugas itu tidak bermutu, dan akhirnya akan mempengaruhi terhadap nilai yang akan diberikan oleh guru.

Tindaklanjut dan Penyelesaian Tugas Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kemampuan menyelesaikan tugas ditinjau dari tindaklanjut dan penyelesaian tugas berada pada kategori baik dengan persentase 34,62%. Hal ini dikarenakan siswa mampu menindaklanjuti tugas yang diberikan guru serta memanfaatkan tugas tersebut untuk kepentingan ujian. Prayitno dkk (1997:13) mengemukakan ada dua tindaklanjut yang perlu dilakukan siswa yaitu:

1. Siswa perlu menindaklanjuti tugastugas yang diserahkan karena tugas tersebut masih belum lengkap dan belum memenuhi apa yang diprasyarkan dalam tugas yang dimaksud.
2. Memanfaatkan tugas yang dimaksud untuk kepentingan ujian dan tugastugas berikutnya.

Hasil Belajar Siswa Hasil penelitian terungkap bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan persentase 37,18%. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa berada diatas nilai rata-rata. Agar hasil belajar siswa meningkat maka harus dilakukan upaya yang maksimal baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran.

Menurut Nana Sudjana (1995:5) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh karena belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah hasil belajar terwujud dalam karya atau benda. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

Hubungan antara Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hasil tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi X dan Y 0,416 dengan tingkat kepercayaan 0,05. Angka tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dengan hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa tingkat korelasi berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran siswa semakin baik pula hasil belajarnya sebaliknya semakin rendah kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran semakin rendah pula hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2002:88): agar siswa berhasil dalam belajar perlu mengerjakan tugas pelajaran dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan tugas pelajaran cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa harus mampu mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik sebaliknya apabila siswa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas pelajaran dengan baik maka akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang dikategorikan baik dan hasil belajar siswa juga tergolong baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan

menyelesaikan tugastugas pelajaran dengan hasil belajar siswa dengan Pearson Correlation sebesar 0,416 dan signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayitno. 2002. *Seri Latihan Keterampilan Belajar (program semu que IV)*. Padang: Depdiknas. Prayitno dkk. 1997. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Depdikbud.
- Sudjana Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, dkk. 1997. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: Tim Pengembangan 3 SCPD Proyek PGSM Depdikbud.
- Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.